

Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren *Student Management in School based on Pesantren System*

Ulil Azmi

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh
Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
ulilazmi@staisyamsululum.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan manajemen peserta didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara dan (2) studi dokumentasi. Proses analisis data meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data yaitu (1) kredibilitas, (2) dependabilitas, dan (3) transferabilitas, dan (4) konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, dan setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, Evaluasi kelulusan dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharapkan para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah.

Kata kunci: Manajemen, Peserta Didik, Sekolah, Sistem Pesantren,

Abstract

The research aims to determine and describe the management of students at As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi Islamic Middle School. This research was conducted at As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi Islamic Middle School by a qualitative approach and descriptive qualitative research design. Data collection techniques were used (1) interviews and (2) documentation studies. The data analysis process includes (1) data reduction, (2) data presentation, and drawing conclusions. To guarantee the validity of the data, namely (1) credibility, (2) dependability, and (3) transferability, and (4) confirmability. The results of the research that: Firstly, the policy for admission of new students was determined by the regulations of Department of Education of Sukabumi and the system has been running well, open and transparent. Secondly, the implementation of student development by provided a credit book of violation points and student achievements, and each new student was required to attend extracurricular activities. Thirdly, evaluation of graduation and alumni by giving the final results of the assessment to students and the school expects to alumni for always establish a friendly relationship with the school.

Keywords: Management, Pesantren System, Student, School

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem dari keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi, karena tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian

tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan. Apalagi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah). Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Peserta didik merupakan subyek pendidikan di mana semua kegiatan proses pendidikan yang dilakukan di sekolah pada akhirnya akan bermuara kepada mereka. Pada pola pendekatan yang lama, peserta didik dianggap sebagai anak didik yang mau tidak mau harus mengikuti semua ketetapan yang diberikan oleh

guru sehingga apapun yang diberikan harus dapat diserap oleh peserta didik sepenuhnya. Pada pendekatan yang demikian maka manajemen peserta didik lebih dititik beratkan pada kegiatan pengelolaan hasil pendidikan.

Mulyono (2008) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Ahmadi (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2009), berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/ pribadi. Individu diartikan sebagai seseorang yang tidak tergantung pada orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri. Kemudian Suharno (2008) menjelaskan manajemen peserta didik adalah salah satu bidang operasional Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang merupakan pengaturan terhadap suatu

kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dengan masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2012) kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya beragam dalam hal pemrioritasan, seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal sosialisai dengan teman sebayanya dan yang lainnya berbeda. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri sampai menyelesaikan studi di sekolah tersebut.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada

jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Usaha peningkatan mutu pendidikan dilakukan mulai dari kualifikasi guru, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, manajemen, sampai pengadaan buku dan media pendidikan. Peneliti telah mengadakan studi pendahuluan tentang SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi yang merupakan lembaga pendidikan dengan berciri khas agama Islam di bawah naungan yayasan mesjid Baitussalam. SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi sudah cukup lama berdiri dan mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang lebih baik, sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, baik dari segi kelulusan maupun peserta didik yang masuk. Kenyataan yang demikian cukup mempunyai nilai arti tersendiri dalam perkembangan SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi bagi masyarakat dan pemerintah, sehingga SMP tersebut menjadi harapan masyarakat sekitarnya guna mendidik dan mengajar

anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.

Dilihat dari perkembangan SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi yang mengalami perkembangan cukup bagus, penulis tertarik mengadakan penelitian di sekolah ini. Berdasarkan studi pendahuluan, hal yang melatar belakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan sistem dari manajemen yang baik di sekolah tersebut. Sekolah ini melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya dibidang manajemen peserta didik sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi mulai dari sistem penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, layanan khusus peserta didik, hingga peserta didik menyelesaikan studi dan meninggalkan sekolah,

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pendekatan penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang

diperoleh dari penelitian berupa profil sekolah, foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik, dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data/ informasi tentang manajemen peserta didik di sekolah.

Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada, serta membandingkan hasil wawancara dari informan satu dan dari informan lainnya. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu uji kredibilitas yang dengan memperpanjang masa penelitian wawancara dan dokumentasi di lapangan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan, triangulasi sumber dan teknik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan peserta didik baru dipersiapkan sedemikian rupa, sehingga kegiatan pembelajaran sudah dapat dimulai pada hari pertama tahun pelajaran baru tersebut. Penerimaan peserta didik baru ini dilakukan secara transparan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh pihak sekolah dan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasana (2011), lembaga menyusun dan menetapkan petunjuk pelaksanaan operasional mengenai proses penerimaan calon peserta didik meliputi: (1) criteria calon peserta didik, (2) penerimaan peserta didik sekolah/madrasah dilakukan secara objektif, transparan, bertanggung jawab, dan tanpa diskriminasi serta kriteria tambahan lain sesuai kebutuhan, dan sesuai dengan daya tampung sekolah/madrasah, (3) orientasi peserta didik baru yang bersifat akademik dan pengenalan

lingkungan tanpa kekerasan dengan pengawasan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan penerimaan peserta didik baru setiap tahun selalu ada perubahan. kebijakan ditentukan oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi. Adapun kriteria calon peserta didik baru dikategorikan sebagai berikut:

a. Calon peserta didik yang berasal dari sekolah di wilayah Kabupaten Sukabumi dan merupakan warga Sukabumi yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK).

b. Calon peserta didik kategori luar daerah merupakan calon peserta didik yang berasal dari sekolah di luar wilayah Kabupaten Sukabumi dan bukan warga Sukabumi. Pagu yang tersedia adalah 1% baik dari pagu kabupaten maupun pagu sekolah.

Tata cara penerimaan peserta didik baru Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut:

a. Pendaftaran calon peserta didik baru untuk jenjang SMP dilakukan secara online dan offline melalui masing-masing sekolah.

b. Guna menunjang kelancaran pelaksanaan pendaftaran secara online, sekolah-sekolah yang membantu pelayanan PPDB wajib menyediakan fasilitas internet.

c. Penggunaan fasilitas internet dilakukan pada jam kerja.

d. Pendaftaran calon peserta didik baru, dilaksanakan dengan memperhatikan jadwal yang telah ditentukan, melalui tahapan sebagai berikut : sosialisasi kepada masyarakat, pendaftaran peserta didik baru, pengumuman peserta didik yang diterim, daftar ulang, dan pemenuhan pagu.

Menurut peneliti, terkait dengan kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi perlu memperhatikan hal-hal seperti menetapkan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan yang direncanakan, dan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang perubahan yang dilakukan pihak sekolah.

2. Sistem Penerimaan Peserta Didik

Menurut Imron (2011) kebijakan operasional penerimaan peserta didik adalah memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan

diberlakukan untuk peserta didik. Sistem pendaftaran dan seleksi yang digunakan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru diserahkan kepada kebijakan masing-masing Kanwil/Dinas Provinsi dengan mempertimbangkan (a) memenuhi aspirasi keterbukaan, (b) sesuai dengan arah demokrasi pendidikan, rasio kelas dan daya tampung, usia sekolah dan program penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, (d) keberadaan sekolah swasta dan satuan pendidikan yang sejenis (Madrasah), (e) menghindari adanya keharusan peserta didik dan atau orang tua/ wali peserta didik untuk membuat pernyataan yang bernuansa sara, (f) menutup peluang untuk melakukan KKN.

Menurut Rohiat (2008), penerimaan peserta didik merupakan proses pelayanan dan pencatatan peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru, setelah melalui seleksi masuk peserta didik baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Lebih lanjut Gunawan (1996) berpendapat bahwa penerimaan peserta didik dapat dilakukan oleh kepala sekolah atau oleh suatu panitia yang bekerja

atas pedoman yang sudah ditetapkan. Kegiatan penerimaan peserta didik baru, meliputi; (a) penyusunan panitia beserta program kerjanya, (b) pendaftaran calon peserta didik pengumuman calon yang diterima (termasuk cadangan), dan (e) registrasi (pencatatan peserta didik baru yang positif masuk).

Dalam penerimaan peserta didik baru, SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi selalu mengadakan seleksi terhadap calon peserta didik. Demi kelancaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang dilanjutkan dengan masa orientasi siswa, kepala SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi membentuk panitia pelaksana yang ditanggung jawabkan kepada bagian kesiswaan. Sebagaimana yang dikemukakan bagian kesiswaan sekaligus yang bertugas sebagai ketua panitia SPSB bahwa seleksi penerimaan peserta didik baru yang diselenggarakan oleh SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi adalah sebagai upaya untuk mencari dan mendapatkan calon peserta didik yang memiliki potensi akademik dan non akademik yang diharapkan dapat mendukung tercapainya obsesi,

visi, dan misi SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi.

SPSB SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi menggunakan sistem uji potensi terpadu yang dilaksanakan secara tertulis dan lisan, yang meliputi:

- a. Prestasi akademik (nilai rata-rata UAN SD/ MI, dan nilai hasil tes akademik yang diadakan pada saat seleksi penerimaan peserta didik baru);
- b. Kemampuan baca/tulis Al Quran;
- c. Prestasi penunjang .

Hasil nilai akhir untuk seluruh peserta dibuat peringkat dari jumlah nilai terbesar sampai nilai terkecil. Calon peserta didik yang diterima adalah calon peserta didik yang mempunyai peringkat tinggi sampai peringkat yang sesuai dengan daya tampung sekolah, yaitu 320 peserta didik. Calon peserta didik yang dinyatakan lulus seleksi dan telah daftar ulang mengikuti kegiatan selanjutnya, yaitu masa orientasi siswa selama tiga hari pada awal tahun pelajaran baru dan sebelumnya peserta didik sudah dikelompokkan menjadi 6 gugus yang nantinya terbagi menjadi rombongan belajar.

Berdasarkan data diatas, proses penerimaan peserta didik baru SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah mempertimbangkan hal-hal yang telah digariskan oleh Depdiknas. Selain itu, selama proses penerimaan peserta didik baru SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah mengikuti prosedur sebagaimana yang diungkapkan Gunawan (1996) mulai tahap penyusunan panitia beserta program kerjanya, mendaftar calon peserta didik (pengumuman, tempa, waktu, syarat, dan sebagainya), menyeleksi, mengumumkan calon yang diterima, sampai registrasi.

B. Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi

1. Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar peserta didik dapat belajar secara optimal. Kondisi seperti ini dapat terjadi jika disiplin di sekolah berjalan dengan baik. Dengan demikian, disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan tata tertib. Menurut Tulus (2004) bahwa disiplin dapat

dirumuskan, sebagai berikut: (a) mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku; (b) pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilannya; (c) sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan; (d) hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku; (e) peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran tingkah laku. Berdasarkan pandangan terhadap disiplin seperti tersebut di atas, berarti dalam menegakkan kedisiplinan bisa dilakukan secara kuratif tetapi lebih ditekankan pada preventif yang keduanya dimaksudkan agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dan berkembang secara optimal.

Umaedi (1999) merinci tentang cara merancang kedisiplinan sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administrasi, wakil peserta didik,

dan wakil orang tua. (b) rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. (c) rancangan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami. (d) rancangan harus memuat secara jelas daftar pelaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orang tua peserta didik.

Dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik, SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah membuat acuan serta rujukan dalam bentuk buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik yang telah disepakati oleh semua komponen sekolah termasuk *stakeholder* pendidikan yang meliputi orang tua dan masyarakat. Selain itu, bentuk perumusan dan bobot pelanggaran peserta didik SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi juga merupakan kesepakatan bersama antara pengurus yayasan dan pengurus OSIS di bawah bimbingan bagian kesiswaan dan guru BK. Hasil kesepakatan tentang tata tertib peserta didik SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi tersebut dibahas pada saat rapat dengan wali peserta didik dan

pimpinan, kemudian disosialisasikan kepada seluruh peserta didik.

Kesepakatan bersama yang dituangkan dalam buku tata tertib merupakan bentuk tindakan preventif yang ditempuh SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik, akan tetapi pelanggaran-pelanggaran terhadap kesepakatan tersebut masih sering dilakukan oleh peserta didik, sehingga para guru jika perlu melibatkan orang tuanya dalam melakukan tindakan kuratif agar proses pembelajaran berjalan optimal kembali.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain (Mulyasa, 2003). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan dan mengaplikasikan minat dan bakat peserta didik, memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal dan melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Sebagaimana menurut Sahertian (1994) yang menyatakan bahwa

kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi mencakup: (a) Pramuka, Paskib, (b) bidang keagamaan Hadrah dan marawis (c) Bidang kesenian (d) bidang olahraga; Futsal dan basket. Untuk menunjang kegiatan-kegiatan tersebut SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah dilengkapi fasilitas lapangan basket, lapangan futsal, ruang kesenian, ruang hadrah dan marawis dan ruang untuk perlengkapan pramuka dan paskibra. Hal ini menunjukkan SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah berupaya semaksimal mungkin mungkin mengembangkan pribadi sosial, emosional, sekaligus spiritual melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

C. Evaluasi kelulusan dan alumni peserta didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi

1. Evaluasi Kelulusan

Evaluasi kelulusan peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil akhir belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Penilaian hasil akhir bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dengan melihat hasil akhir ujian peserta didik dan melihat hasil verifikasinya.

Ada beberapa fungsi evaluasi dalam hasil akhir peserta didik yaitu: untuk memberikan motivasi terhadap hal belajar mengajar, melengkapi informasi mengenai kemajuan belajar dan kemunduran peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan peserta didik, memperoleh data bagi pekerjaan bimbingan dan penyuluhan dan memberikan informasi kepada guru, peserta didik dan orang tua tentang apa dan sampai mana hasil kemajuan

yang dicapai peserta didik di sekolah.

Berdasarkan data diatas, evaluasi kelulusan peserta didik SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah mempertimbangkan hasil akhir proses pembelajaran yang telah sesuai dengan penilaian. Selain itu, selama evaluasi kelulusan, SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah mengikuti prosedur yang telah ada dan memberikan semangat kepada para peserta didik selama mengikuti pembelajaran di sekolah serta mendukung setiap aktifitas peserta didik selama itu masih bernilai positif.

2. Evaluasi Alumni

Peserta didik yang telah dinyatakan lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Di sisi lain, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin, dari hubungan sekolah dan alumni ini lembaga pendidikan (sekolah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya, lembaga pendidikan (sekolah) bisa menjangring berbagai informasi.

Evaluasi alumni SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi telah mempertimbangkan hasil

akhir proses kelulusan yang harus dilaporkan kepada kepala sekolah tentang program untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan para alumni. Selain itu, selama evaluasi alumni, SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi juga menyediakan wadah bagi para lulusan yang diikat dalam suatu organisasi sekolah. Para alumni harus tetap menjaga nama baik sekolah serta membantu setiap kegiatan sekolah serta saling memberikan informasi.

IV. KESIMPULAN

1. Perencanaan penerimaan peserta didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi. Diawali dengan perencanaan kebijakan penerimaan peserta didik dan sistem dalam penerimaan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi diawali dengan pembinaan disiplin para peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Evaluasi kelulusan dan alumni di SMP Islam As-Syafi'iyah Pulo Air Sukabumi. Diawali dengan kelulusan peserta didik dan alumni peserta didik di sekolah.

Saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih memberikan motivasi, sosialisasi, pengawasan, dan memberikan pendapat kepada panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru agar semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai yang telah direncanakan.
2. Bagi kepala bagian kesiswaan seharusnya lebih memerhatikan hasil evaluasi serta menganalisis kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, agar dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penerimaan peserta didik di tahun berikutnya dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.
3. Untuk peneliti lain diharapkan peneliti menjadi bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama tentang manajemen peserta didik dan semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran tentang manajemen peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. (1996). *Adiministrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, Dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohiat. (2009). *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sahertian, P. (1994). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umaedi. (1999). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.